

**VISUALISASI JAMUR ENOKI DALAM KARYA KERAMIK  
KONTEMPORER**

TUGAS AKHIR PENCIPTAAN



**PENCIPTAAN**

Oleh :

**Dyah Utami**

**NIM : 1511879022**

**PROGAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2020**

**VISUALISASI JAMUR ENOKI DALAM KARYA KERAMIK  
KONTEMPORER**

TUGAS AKHIR PENCIPTAAN



**PENCIPTAAN**

Oleh :

**Dyah Utami**

**NIM : 1511879022**

**Tugas Akhir Ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa**

**Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai**

**Salah Satu Syarat untuk Memperoleh**

**Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang**

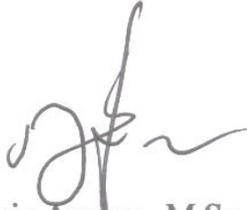
**Kriya Seni**

**2020**

Tugas Akhir berjudul:

**VISUALISASI JAMUR ENOKI DALAM KARYA SENI KERAMIK KONTEMPORER** diajukan oleh Dyah Utami, NIM 1511879022, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta(90211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 6 Januari 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

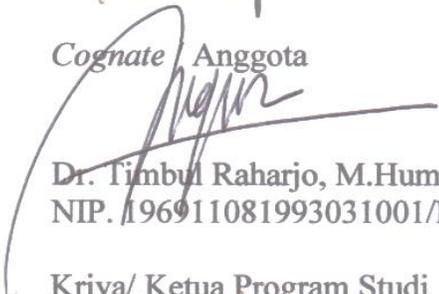
Pembimbing I

  
Draa. Dwita Anja Asmara, M.Sn.  
NIP. 196407201993032001/NIDN. 0020076404

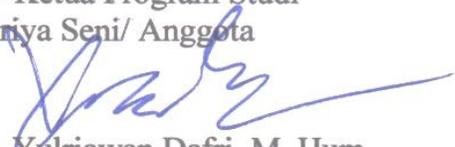
Pembimbing II

  
Retno Purwandari, S.S., M.A.  
NIP. 198103072005012001/NIDN. 0007038101

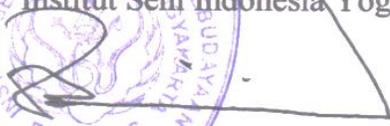
Cognate Anggota

  
Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.  
NIP. 196911081993031001/NIDN. 0008116906

Kriya/ Ketua Program Studi  
S-1 Kriya Seni/ Anggota

  
Dr. Ir. Vulriawan Dafri, M. Hum.  
NIP. 196207291990021001/NIDN. 0029076211

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Dr. Suastiwi, M.Des  
NIP. 195908021988032002/NIDN. 0002085909

## **PERSEMBAHAN**

Penulis persembahkan karya seni rupa keramik ini untuk diri sendiri, kedua orang tua, kakakku, adikku, keluargaku dan dan sahabat-sahabat yang telah memberikan dorongan agar karya ini akhirnya telah terwujud. Karya seni ini penulis persembahkan untuk pengamat dan pegiat seni.

## **MOTTO**

*Dan jadikanlah aku lebih baik dari apa yang mereka kira*

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Yogyakarta, Januari 2020

Dyah Utami

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Rahmat dan KaruniaNya-lah penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya dengan judul VISUALISASI JAMUR ENOKI DALAM KARYA KERAMIK SENI

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program S-1 Jurusan Kriya, Program Studi Kriya Seni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama mengikuti pendidikan S-1 Kriya Seni sampai dengan proses penyelesaian Tugas Akhir, berbagai pihak telah memberikan fasilitas, membantu, membina dan membimbing penulis, untuk itu penulis perlu menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis selama penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Retno Purwandari, S.S, M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
6. Bapak/Ibu Dosen khususnya Jurusan Kriya Seni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membekali penulis dengan beberapa disiplin ilmu yang berguna.
7. Mamakku, yang selalu tegar dan sabar, yang tak pernah lelah untuk mendoakan.

8. Seluruh staff karyawan perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas bantuan dalam mencari sumber literatur dalam Tugas Akhir ini.
9. Sahabatku Umi Afifah dan Evi Nanik Rahayu yang telah memotivasi.
10. Teman kontrakan, Lala, Elva, Siti, Rina
11. Teman berkarya Panjul, Mak'e, Mas Aji, Mas Sidik yang selalu membantu dalam proses penciptaan Tugas Akhir;
12. Sahabat seperjuangan, yang telah membantu dan memberi saran dalam proses Tugas Akhir ini.
13. Teman-temanku, Indri, Anisa, Yuli, Tari, Winda, Deby, Uli, Lupi, Hesti, Reni, Resti yang selalu member semangat.
14. Teman – teman mahasiswa Jurusan Kriya Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta angkatan 2015, yang telah banyak berdiskusi dan bekerja sama dengan penulis selama masa pendidikan.

Penulis menyadari, Tugas Akhir ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya. Karena itu kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati, semoga keberadaan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, Institusi pendidikan, dan masyarakat luas.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, Januari 2020

Penulis

Dyah Utami

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL LUAR</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>INTISARI</b> .....	xiv
<b>ABSTRACT</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	2
C. Tujuan dan Manfaat .....	2
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan.....	3
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN</b> .....	7
A. Sumber Penciptaan.....	7
B. Landasan Teori .....	12
<b>BAB III PROSES PENCIPTAAN</b> .....	18
A. Data Acuan.....	18

B. Analisis Data Acuan.....	22
C. Sket Terpilih.....	24
D. Proses Perwujudan .....	31
1. Bahan dan Alat.....	31
2. Teknik Pengerjaan.....	38
3. Tahap Perwujudan.....	39
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya .....	49
<b>BAB IV TINJAUAN KARYA.....</b>	<b>52</b>
A. Tinjauan Umum .....	54
B. Tinjauan Khusus .....	54
1. Karya Pertama.....	54
2. Karya Kedua.....	56
3. Karya Ketiga .....	59
4. Karya Keempat.....	62
5. Karya Kelima .....	64
6. Karya Keenam.....	66
7. Karya Ketujuh .....	68
8. Karya Kedelapan.....	71
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>DAFTAR LAMAN .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

TABEL 1 Bahan Utama .....	31
TABEL 2 Alat Pembentukan .....	31
TABEL 3 Bahan Pendukung.....	37
TABEL 4 Bahan Gelasir Krem.....	47
TABEL 5 Bahan Gelasi Putih.....	47
TABEL 6 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 1.....	49
TABEL 7 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 2.....	49
TABEL 8 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 3.....	49
TABEL 9 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 4.....	49
TABEL 10 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 5.....	50
TABEL 11 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 6.....	50
TABEL 12 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 7.....	50
TABEL 13 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 8.....	50
TABEL 14 Kalkulasi Biaya Pembakaran .....	50
TABEL 15 Kalkulasi Biaya Pembuatan Keseluruhan Karya .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

A. Biodata dan CV Penulis .....	76
B. Poster Pameran.....	78
C. Suasana Pameran.....	79
D. Katalog .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagian Tubuh Jamur.....	7
Gambar 2 Jamur Enoki .....	9
Gambar 3 Penggolongan Jamur.....	10
Gambar 4 <i>Growing Sculpture</i> Karya Stephanie Kilgash.....	12
Gambar 5 Jamur Enoki .....	18
Gambar 6 Black Drift .....	19
Gambar 7 <i>Mushroom Sculptural vase</i> .....	19
Gambar 8 Enoki Mushroom Tile Art .....	20
Gambar 9 <i>Hallucinogenes</i> .....	20
Gambar 10 <i>Rush</i> Karya Stephanie Kilgast .....	21
Gambar 11 Craft in Jar .....	21
Gambar 12 Lampu Gantung .....	22
Gambar 13 Sketsa 1A .....	24
Gambar 14 Sketsa 1B .....	24
Gambar 15 Sketsa 2A .....	25
Gambar 16 Sketsa 2B .....	25

Gambar 17 Sketsa 3A .....	26
Gambar 18 Sketsa 3B .....	26
Gambar 19 Sketsa 4A .....	27
Gambar 20 Sketsa 4B .....	27
Gambar 21 Sketsa 5A .....	28
Gambar 22 Sketsa 5B .....	28
Gambar 23 Sketsa 6A .....	29
Gambar 24 Sketsa 6B .....	29
Gambar 25 Sketsa 7A .....	30
Gambar 26 Sketsa 7B .....	30
Gambar 27 Sketsa 8.....	31
Gambar 28 Proses Pengulian.....	40
Gambar 29 Prose Memutar .....	41
Gambar 30 Proses Putar Pilin.....	42
Gambar 31 Teknik Pilin .....	43
Gambar 32 Teknik Engobe.....	44
Gambar 33 Pembakaran Biskuit .....	45
Gambar 34 Meracik Gelasir .....	47
Gambar 35 Proses Menggelasir.....	48
Gambar 36 celup Gelasir .....	48
Gambar 37 Karya 1.....	54
Gambar 38 Karya 2.....	56

Gambar 39 Detail Karya 2.....	57
Gambar 40 Karya 3.....	59
Gambar 41 Detail 1 Karya 3.....	59
Gambar 42 Detail 2 Karya 3.....	60
Gambar 43 Karya 4.....	62
Gambar 44 Karya 5.....	64
Gambar 45 Detail Karya 5.....	64
Gambar 46 Karya 6.....	66
Gambar 47 Detail Karya 6.....	66
Gaambar 48 Karya 7.....	68
Gambar 49 Detail 1 Karya 7.....	68
Gambar 50 Detail 2 Karya 7.....	69
Gambar 51 Detail 3 Karya 7.....	69
Gambar 52 Karya 8.....	71

## INTISARI

Jamur budidaya yang dapat dikonsumsi banyak sekali jenisnya. Jamur banyak diolah, sehingga menghasilkan produk yang sangat populer dalam kehidupan sehari-hari. Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki hasil budidaya jamur konsumsi yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat lokal maupun global. Sentra jamur di Indonesia terpusat di pulau Jawa. Ada satu lagi jamur yang mulai dikenal, yaitu jamur enoki, namun keberadaannya masih kurang populer. Jamur enoki memiliki keajaiban yang luar biasa bagi kesehatan. Jamur mengandung antioksidan yang tinggi baik bagi sistem imunitas dalam tubuh yang membantuk meningkatkan kekebalan dalam tubuh. Senyawa dalam jamur dapat menekan hipersensitivitas yang dapat menyebabkan alergi, asma, atau radang sendi. Jamur enoki menjadi objek yang menarik bagi penulis untuk diwujudkan dalam karya seni keramik kontemporer. Keunikan jamur enoki ingin disampaikan dengan jelas dan lebih menarik ke dalam bentuk baru dengan melibatkan cerita sosial masyarakat berdasarkan imajinasi pribadi.

Metode pendekatan yang digunakan penulis dalam proses penciptaan karya ini adalah menggunakan metode estetika Djelantik, dan agar karya lebih hidup penulis menggunakan metode semiotika dari Pierce. Pembuatan karya diacu pada desain yang sudah disetujui dosen pembimbing, dan bahan pembuatannya menggunakan media tanah liat dengan bantuan media bahan lain seperti kayu, kaca, resin, besi dapat menambah karya lebih serasi. Teknik yang digunakan ada beberapa teknik yaitu teknik *throwing*, *casting*, *handbuilding*. Adapun teknik dekorasi pada body menggunakan teknik dekorasi tempel.

Delapan karya keramik kontemporer yang diciptakan penulis dengan tema jamur enoki mampu menghasilkan gambaran perasaan rasa emosi penulis ke dalam karya. Dalam penyajian karya keramik kontemporer ini penulis menggunakan beberapa media lain sebagai bahan pendukung seperti kayu dan juga resin. Perancangan dilakukan dengan penuh pertimbangan agar perasaan penulis yang terkandung dalam karya dapat tersampaikan dengan baik. Adanya karya jamur enoki dalam karya keramik kontemporer dengan memvisualkan jamur enoki sebagai sumber ide, diharapkan dapat menyampaikan pesan yang baik untuk penulis dan maupun para penikmat seni.

**Kata Kunci : Jamur Enoki, Visual, Keramik, Kontemporer**

## **ABSTRACT**

*Cultivated fungi that can be consumed are many types. Mushrooms are processed, resulting in products that are very popular in everyday life. Indonesia has become one of the countries that has the consumption of mushroom cultivation that can meet the needs of local and global communities. Mushroom centers in Indonesia are centered on the island of Java. There is one more mushroom that is becoming known, namely enoki mushroom, but its existence is still less popular. Enoki mushrooms have extraordinary health wonders. Mushrooms contain high levels of antioxidants that are good for the immune system in the body which help increase immunity in the body. Compounds in mushrooms can suppress hypersensitivity which can cause allergies, asthma, or arthritis. Enoki mushroom becomes an interesting object for writers to be realized in contemporary ceramic art. The Enoki mushroom's uniqueness is to be conveyed clearly and more attractively into a new form by involving community social stories based on personal imagination.*

*The approach method used by the writer in the process of creating this work is to use the Djelantik aesthetic method, and so that the work is more lively by the writer using the semiotics method from Pierce. The making of the work is referenced to the design that has been approved by the supervisor, and the material is made using clay media with the help of other media materials such as wood, glass, resin, iron to add more harmonious work. The techniques used are several techniques, namely throwing, casting, handbuilding. The body decoration technique uses a stick decoration technique.*

*Eight contemporary ceramic works created by the writer with the theme of enoki mushroom are able to produce a feeling of emotion of the writer into the work. In presenting this contemporary ceramic work the writer uses several other media as supporting materials such as wood and resin. Planning is done with full consideration so that the writer's feelings contained in the work can be conveyed properly. The existence of enoki mushroom works in contemporary ceramic works by popularizing enoki mushrooms as a source of ideas, is expected to convey a good message for writers and also connoisseurs of art.*

***Keywords: Enoki Mushroom, Visual, Ceramic, Contemporary***

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Penciptaan

Jamur budidaya yang dapat dikonsumsi banyak sekali jenisnya. Jamur banyak diolah, sehingga menghasilkan produk yang sangat populer dalam kehidupan sehari-hari. Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki hasil budidaya jamur konsumsi yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat lokal maupun global. Sentra jamur di Indonesia terpusat di pulau Jawa. Meskipun tidak ada data pasti, tetapi diperkirakan produksi jamur dalam negeri mencapai 1 juta ton per tahun. Jumlah itu merupakan hasil penjumlahan dari berbagai jenis jamur, seperti jamur merang, jamur tiram, jamur kuping, dan jamur shiitake. Ada satu lagi jamur yang mulai dikenal, yaitu jamur enoki, namun keberadaannya masih kurang populer.

Ketertarikan penulis terhadap jamur enoki berawal dari sebuah makanan Jepang yang bernama *Shabu-shabu*. Salah satu bahan yang terdapat pada *Shabu-shabu* adalah jamur enoki. Dari makanan tersebut terlihat bentuk jamur yang memiliki batang panjang berwarna putih yang belum pernah dilihat sebelumnya oleh penulis. Bentuk jamur enoki menarik perhatian penulis dengan warnanya yang putih, mulus, tangkainya panjang dan tudungnya kecil.

Ketertarikan terhadap jamur enoki membuat penulis mencari tahu lebih dalam tentang jamur enoki. Menurut legenda jamur yang beredar, jamur dikenal sebagai bahan pangan sejak 3.000 tahun lalu. Saat itu jamur digunakan sebagai hidangan populer bagi para raja di Mesir. Masyarakat umum dilarang mengkonsumsinya karena persediaan yang masih terbatas. Sejak dahulu jamur telah menjadi makanan yang hanya dikonsumsi oleh kaum berkuasa.

Jamur enoki memiliki keajaiban yang luar biasa bagi kesehatan. Jamur mengandung antioksidan yang tinggi baik bagi sistem imunitas dalam tubuh yang membantu meningkatkan kekebalan dalam tubuh. Senyawa dalam jamur dapat menekan hipersensitivitas yang dapat menyebabkan alergi, asma, atau radang sendi.

Jamur enoki menjadi objek yang menarik bagi penulis untuk diwujudkan dalam karya seni keramik kontemporer. Jamur enoki memiliki bentuk yang unik dan mengesankan. Selain rasanya yang enak dimakan, jamur enoki memiliki warna yang putih bersih dan bentuk kepalanya bulat seperti kacang atom. Memiliki pengalaman empiris muncullah keinginan untuk menghadirkan wujud jamur enoki ke dalam karya seni keramik kontemporer. Melalui berbagai usaha penjelajahan ataupun eksplorasi bentuk dalam mengolah ide-ide, keunikan jamur enoki ingin disampaikan dengan jelas dan lebih menarik ke dalam bentuk baru dengan melibatkan cerita sosial masyarakat berdasarkan imajinasi pribadi.

## **B. Rumusan Penciptaan**

1. Bagaimana konsep bentuk jamur enoki dalam penciptaan karya keramik kontemporer?
2. Bagaimana proses perwujudan karya keramik dengan tema jamur enoki?
3. Bagaimana hasil perwujudan karya keramik kontemporer dengan tema jamur enoki?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan:

1. Menjelaskan konsep bentuk jamur enoki dalam penciptaan karya keramik kontemporer
2. Mendeskripsikan proses perwujudan karya keramik dengan tema jamur enoki
3. Mendeskripsikan hasil karya keramik kontemporer dengan tema jamur enoki

Manfaat:

1. Menciptakan karya seni sebagai ekspresi diri
2. Menyalurkan ide dan kreativitas ke dalam seni kriya keramik
3. Menambah pengalaman dan memperluas wawasan berkarya seni
4. Memberi penyegaran dan inspirasi baru bagi pemerhati seni melalui seni kriya keramik.

## **D. Metode Pendekatan dan Penciptaan**

### **1. Metode Pendekatan**

Metode pendekatan adalah sebuah cara untuk menganalisis data yang diperoleh dari berbagai sumber. Sumber data yang diperoleh penulis pada penciptaan ini yaitu mengenai jamur enoki. Dalam metode pendekatan ada beberapa pendekatan yang dilakukan penulis untuk merealisasikan ide terhadap karyanya, yaitu :

#### **a. Pendekatan Biologi**

Biologi adalah kajian tentang ilmu kehidupan dan organisme hidup. Termasuk struktur, fungsi, pertumbuhan, evolusi, persebaran dan tektoniminya. Biologi memiliki cabang ilmu yang sangat banyak salah satunya adalah mikologi yaitu ilmu yang mempelajari tentang jamur. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui perkembangbiakan jamur enoki dan bentuk organ dari jamur enoki.

Sejalan dengan ilmu pengetahuan, objek biologi juga terus berkembang. Klasifikasi makhluk hidup yang semula dibagi menjadi tiga kerajaan, menurut Robert H Whittaker (1969) meningkat menjadi lima kerajaan, meliputi kingdom/regnum: *plantae*, *animalia*, *protista*, *monera*, jamur/fungi. Bahkan menurut perkembangan terakhir Carl Woese (1987) makhluk hidup diklasifikasikan menjadi enam kingdom/regnum yaitu: *platae*, *animalia*, *protista*, *fungi*, *archaebacteria*, *eubacteria*. (Subardi, Nuryani, Shidiq, 2009:11)

#### **b. Pendekatan Semiotika**

Semiotika yaitu teori yang digunakan untuk mengetahui dalam sebuah karya seni memiliki makna yang mencakup *symbol*, *index* dan *icon*. Pendekatan ini digunakan sebagai alat bedah memahami sebuah karya atas maksud yang terkandung di dalamnya. Cerita yang terkandung di dalamnya, makna filosofisnya dapat tersampaikan oleh penikmat karya.

#### **c. Pendekatan Estetis**

Estetika merupakan ilmu yang membahas tentang keindahan, bagaimana keindahan tersebut terbentuk dan bagaimana keindahan itu bisa dirasakan. Keindahan dalam arti luas merupakan keindahan alam,

hasil seni, serta moral dan intelektual. Pengertian keindahan dalam estetika mencakup pengalaman estetika seseorang dalam hubungannya dengan sesuatu yang diserap, sedangkan dalam arti terbatas keindahan sangat berkaitan dengan keindahan bentuk dan warna. Estetika juga berhubungan dengan filosofi seni yang mengajarkan tentang keseimbangan, keindahan alami dengan corak ekspresionis, sehingga estetika bisa diartikan sebagai dorongan atau motivasi tentang keseimbangan dari ekspresi diri yang mengungkapkan keindahan secara alami. A.A.M. Djelantik mendefinisikan bahwa yang dinamakan estetika adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang kita sebut keindahan. Estetika digunakan oleh penulis dalam mengolah sumber ide ke dalam karya yang akan dikerjakan. Sumber ide jamur enoki akan diolah menjadi bentuk karya dengan memiliki nilai estetis.

## **2. Metode Penciptaan**

Metode penciptaan adalah sebuah cara atau langkah-langkah yang digunakan dalam proses perwujudan karya. Dalam hal ini adalah proses untuk menjadi sesuatu (karya) yang belum ada menjadi ada dan proses ini dilakukan secara bertahap. Pada metode penciptaan ini mengacu pada pendapat SP Gustami yang teorinya sering disebut dengan “tiga tahap – enam langkah proses penciptaan seni kriya” (SP. Gustami, 2004:329) yang dijabarkan sebagai berikut :

- a. Eksplorasi yaitu aktivitas menggali sumber ide dengan langkah identifikasi dan perumusan masalah. Tahapan eksplorasi dibagi menjadi 2 tahapan antara lain:
  - 1) Pengumpulan Data
    - a) Studi Pustaka.  
Penulis mencari sumber informasi mengenai tema dan konsep dengan cara membaca buku, internet, skripsi dan penelitian.
    - b) Studi Lapangan

Selain pengumpulan data, melakukan studi lapangan dirasa sangat penting untuk mengetahui secara langsung bagaimana bentuk jamur enoki yang sebenarnya.

## 2) Analisis Data

Dalam menciptakan sebuah karya seni, teori dibutuhkan untuk menganalisis data, mengeksplorasi data, mengolah data dan menentukan data acuan sebagai landasan dalam berkarya.

### b. Perancangan dibagi atas dua tahapan yaitu :

- 1) Penuangan ide ke dalam sketsa, yaitu dengan pengembaraan alam pikiran, seorang seniman yang mampu mengembangkan idenya ke dalam bentuk sketsa.
- 2) Penuangan sketsa ke dalam desain, dari beberapa sketsa yang dihasilkan penulis melakukan pengendapan (*incubation*) pikiran untuk memilih salah satu sketsa yang sesuai dengan tema yang diangkat dan dijadikan sebagai gambar desain atau model, akan tetapi tidak menuntut kemungkinan adanya proses improvisasi dalam pembuatan desain atau model.

### c. Pewujudan dibagi atas dua langkah :

- 1) Mewujudkan desain atau model yang telah terpilih ke dalam karya yang sebenarnya atau pewujudan karya, dari persiapan alat dan bahan hingga proses *finishing*.
- 2) Evaluasi tentang kesesuaian ide dan wujud karya seni terhadap keinginan serta kesesuaian tema dari diri penulis.

Pada penciptaan Tugas Akhir ini penulis juga mengacu pada penelitian berbasis praktik (*Practice-Based Research*) yang dinyatakan Linda Candy (2006). Penelitian berbasis praktik adalah suatu investigasi original yang dilakukan dalam upaya memperoleh pengetahuan baru dimana pengetahuan tersebut sebagian diperoleh melalui sarana praktik dan melalui hasil dari praktik itu. Klaim orijinalitas dan kontribusi terhadap pengetahuan dapat ditunjukkan melalui hasil kreatif yang dapat berupa artefak seperti citra, musik, desain, model, media digital atau yang lainnya seperti pertunjukan dan

pameran. Sementara signifikansi dan konteks dari klaim tersebut diuraikan dalam kata-kata, sebuah pemahaman utuh yang hanya dapat dicapai dengan referensi langsung terhadap hasil. Jika dasar kontribusi dari suatu artefak kreatif untuk pengetahuan, maka penelitian itu berbasis praktik (Candy, 2006). Linda Candy bukan satu-satunya yang mengemukakan mengenai penelitian berbasis praktik, adapula Carole Gray dan Julian Malins dalam Guntur (2016) menyatakan bahwa penelitian berbasis praktik merupakan suatu gagasan kolektif yang dapat mencakup bentuk penelitian yang berorientasi praktik (*Practice-oriented Research*), penelitian dalam seni. Penelitian semacam ini oleh Gray dan Malins digambarkan layaknya seekor gajah sebuah benda yang besar, kompleks dengan berbagai bagian, tekstur, struktur dan gerakannya yang berbeda dan menggugah rasa ingin tahu. Penelitian di bidang seni memiliki karakteristik menggunakan banyak pendekatan dan beragam metode yang disesuaikan dengan penelitian karya seni yang dibuat oleh setiap individu. Metodologi adalah studi tentang sistem metode dan prinsip-prinsip yang digunakan dalam disiplin ilmu tertentu. Metode adalah teknik dan alat khusus untuk mengeksplorasi, mengumpulkan, dan menganalisis informasi, seperti observasi, gambar atau foto, peta konsep dan diari visual (dokumen proses pengerjaan karya).